



**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *SELF EFFICACY* DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA
(Studi Pada Mahasiswa Kota Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :

YUNILA AMALI

NPM: 22001081093



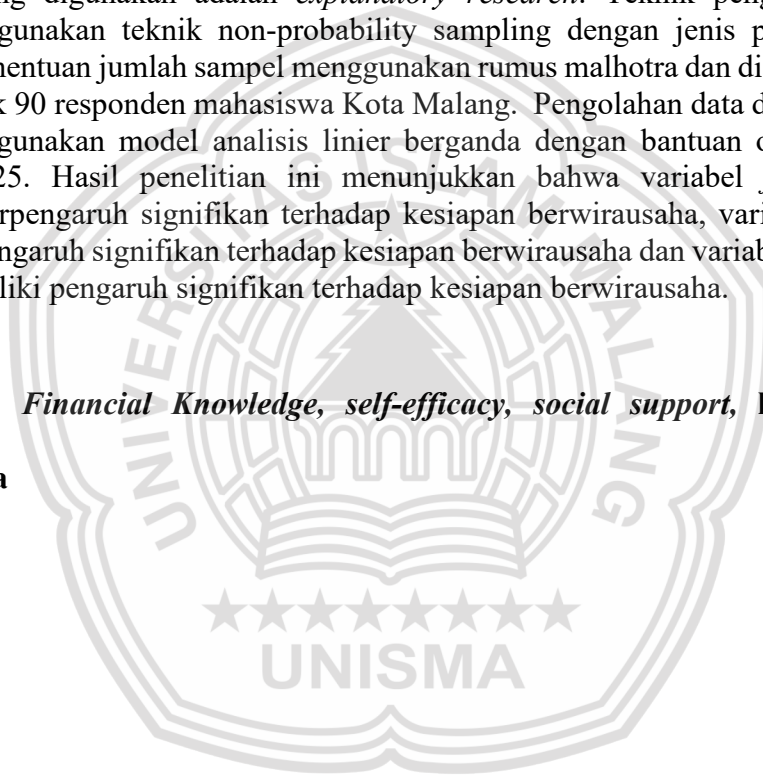
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2024

ABSTRAK

Peningkatan angka pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan jumlah tenaga kerja dan tingkat pengangguran terus meningkat setiap tahunnya, namun tenaga kerja yang tersedia saat ini tidak terserap dengan baik. Mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, setelah lulus mereka akan memiliki kemampuan yang mampu bersaing di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financial knowledge*, *Self efficacy* dan *Social support* terhadap kesiapan berwirausaha studi pada mahasiswa Kota Malang. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling dengan jenis purposive sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus malhotra dan didapatkan hasil sebanyak 90 responden mahasiswa Kota Malang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan model analisis linier berganda dengan bantuan olah data SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha, variabel *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha dan variabel *social support* memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha.

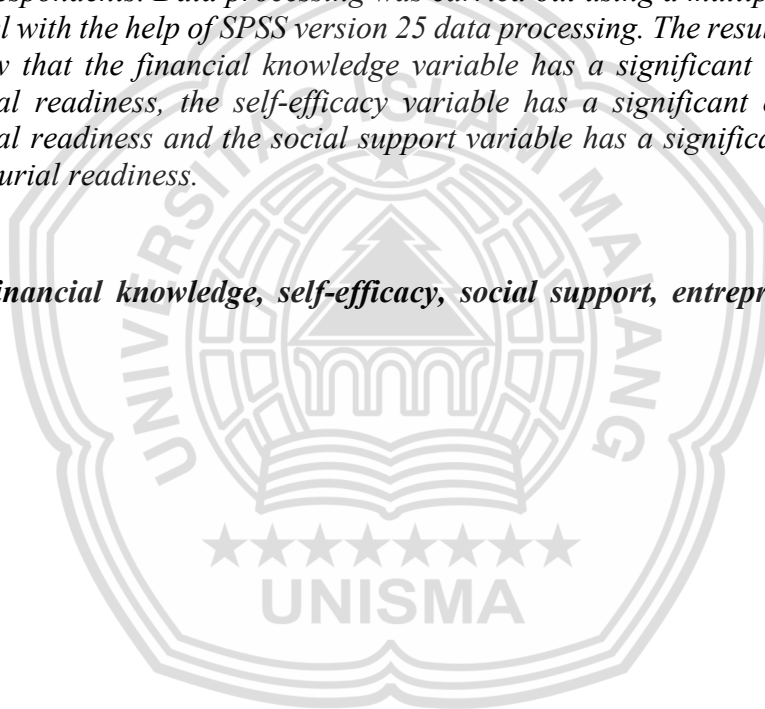
Kata Kunci: *Financial Knowledge*, *self-efficacy*, *social support*, kesiapan berwirausaha



ABSTRACT

The increase in the unemployment rate based on education level shows that the number of workers and the unemployment rate continue to increase every year, but the currently available workforce is not being absorbed well. Students must prepare themselves to get the skills needed by the world of work, after graduating they will have the ability to compete in the world of work. This research aims to find out how much influence Financial knowledge, Self efficacy and Social support have on entrepreneurial readiness for study in Malang City students. In this research, the type of research used is explanatory research. The sampling technique uses a non-probability sampling technique with purposive sampling type. Determining the sample size used the Malhotra formula and the results obtained were 90 Malang City student respondents. Data processing was carried out using a multiple linear analysis model with the help of SPSS version 25 data processing. The results of this research show that the financial knowledge variable has a significant effect on entrepreneurial readiness, the self-efficacy variable has a significant effect on entrepreneurial readiness and the social support variable has a significant effect on entrepreneurial readiness.

Keywords: *Financial knowledge, self-efficacy, social support, entrepreneurial readiness*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran adalah masalah makroekonomi yang paling signifikan dan berdampak langsung pada manusia. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti stres dan penurunan standar hidup. Dengan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia, nilai pendapatan masyarakat juga menurun, yang berarti daya beli masyarakat juga menurun seiring dengan penurunan pendapatan (Prasetya & Sumanto, 2022). Hal ini menjadi masalah terlambatnya perkembangan ekonomi di Indonesia karena fakta bahwa angka pengangguran lebih tinggi daripada jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia (Mahendra & Parulian, 2021).

Pengangguran melambatkan roda ekonomi dan mengganggu sektor ketenagakerjaan Indonesia serta menyebabkan banyak masalah di masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial-politik, budaya, dan bahkan agama, termasuk kerawanan sosial, gejolak sosial dan politik, tindak kriminal, dan kemiskinan. Selain itu, pengangguran adalah pemborosan yang sangat besar (Pratiwi, 2021).

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana akan terus meningkat, jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak gelar sarjana tidak dapat membantu peserta didik dan alumninya menemukan pekerjaan setelah lulus. Karena kenyataannya banyak sumber daya manusia yang lulus dari institusi pendidikan tinggi cenderung lebih suka mengisi posisi yang tersedia di instansi pemerintah dan swasta dibandingkan menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain.

Semakin banyak lulusan sarjana, semakin sulit mencari pekerjaan dan semakin sedikit lapangan pekerjaan (Yosada & Dinata, 2023).

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3.61	3.61	3.59
SMP	6.46	6.45	5.95
SMA umum	9.86	9.09	8.57
SMA Kejuruan	13.55	11.13	9.42
Diploma I/II/III	8.08	5.87	4.59
Universitas	7.35	5.98	4.80

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Dari data Badan Pusat Statistik (2022) telah menunjukkan angka pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan mencatat pada tahun 2022 terdapat lulusan diploma I,II,III sebesar 4,59% dan alumni Universitas menjadi kelompok pengangguran dengan jumlah sebanyak 4,8% lulusan perguruan tinggi tercatat sebagai pengangguran dibandingkan tingkat pengangguran sekolah dasar sebesar 3,59%. Hal ini menunjukkan peningkatan jumlah tenaga kerja dan tingkat pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya, namun tenaga kerja yang tersedia saat ini tidak terserap dengan baik.

Remaja yang putus sekolah dan tidak memiliki keahlian akan sulit untuk mendapat pekerjaan. Ditambah lagi, dengan jumlah lapangan pekerjaan yang terbatas karena tuntutan kualitas sumber daya manusia yang semakin hari semakin tinggi. Maka akan sedikit peluang mereka untuk dapat bekerja di sektor formal atau perusahaan (Mutiarasari, 2018). Melihat kondisi tersebut membuat seseorang berpikir mencari jalan keluar untuk tetap bertahan hidup yang layak.

Kewirausahaan merupakan solusi untuk mengatasi pengangguran di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh jumlah pencari kerja yang terus meningkat, sementara jumlah pemberi kerja terbatas (Bastomi et al. 2023). Penyelesaian permasalahan tersebut juga dapat melalui lulusan lembaga pendidikan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan keterampilan sehingga memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi dan dimasa depan dapat menjadi sumber daya yang siap untuk berwirausaha (Mutiarasari, 2018).

Di era globalisasi saat ini, masih banyak lagi berbagai macam jenis usaha yang dapat ditemukan di Indonesia baik itu dalam skala kecil maupun besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi jumlah lapangan kerja yang diciptakan maupun jumlah usahanya. Dalam hal ini, UMKM berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memiliki efek positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Salah satu cara UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat adalah dengan menciptakan lapangan kerja bagi orang-orang. Dalam banyak negara, UMKM menjadi penghasil lapangan terbesar, terutama di sektor informal. UMKM membantu menurunkan tingkat pengangguran, mengurangi ketimpangan ekonomi dan memberikan akses ekonomi kepada yang kurang beruntung dengan mempekerjakan penduduk lokal (Vinatra, 2023).

Tuntutan karier di dunia kerja semakin berkembang sehingga berdampak pada kepercayaan diri dan *skill* yang dibutuhkan untuk mencapai karir yang lebih baik. Disisi lain, mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, setelah lulus mereka akan memiliki

kemampuan yang mampu bersaing di dunia kerja. Berdasarkan data yang diperoleh *tracer study* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo bahwa jumlah waktu paling lama yang dihabiskan untuk mendapatkan pekerjaan pertama rata-rata lebih dari enam bulan. Ini berarti bahwa banyak orang harus menunggu dan mempersiapkan diri agar dapat memperoleh pekerjaan (Podungge et al. 2023).

Kurangnya minat masyarakat untuk menjadi wirausahawan adalah masalah serius yang harus dipecahkan. Upaya untuk meningkatkan minat ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat. Dengan meningkatkan minat berwirausaha, penguatan struktur ekonomi Indonesia dapat dicapai dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Bastomi & Sudaryanti, 2022).

Kesiapan berwirausaha didefinisikan sebagai tingkat kematangan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan untuk membangun dan mengembangkan usaha yang akan dimulai (Kamilah et al. 2022). Tiga bekal kesiapan yang sangat penting menurut Mulyadi (2012: 82) untuk memulai bisnis yaitu seseorang harus siap mental, memiliki pengetahuan dan keterampilan, dan memiliki sumber daya. Seseorang dapat menjadi wirausaha melalui berbagai cara, salah satunya melalui pendidikan formal atau informal, seperti workshop, pelatihan khusus, manajemen, bisnis, akuntansi, dan kewirausahaan.

Menurut Yelvita (2022) wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan kegiatan atau usaha sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal yang harus dimiliki oleh wirausahawan yakni sebuah proses mengkreasi dengan

menambahkan nilai sesuatu yang dicapai melalui usaha keras dan waktu yang tepat dengan memperkirakan dana pendukung, fisik, resiko sosial dan akan menerima reward berupa keuangan dan kepuasan serta kemandirian personal. Semakin banyak perhatian dan fokus yang diberikan pada usaha maka semakin banyak proses kreatif yang akan timbul dalam kewirausahaan.

Mcclelland (1961) menyatakan bahwa awal teori *entrepreneurship* disajikan pada awal tahun 1960. Mcclelland menemukan fakta Orang yang berprofesi sebagai wirausaha memiliki kebutuhan tinggi untuk berprestasi (*need achievement*). Nasution, dkk. (2007:5-6) menyatakan konsep *need achievement* (N-Ach) yang diartikan sebagai virus kepribadian yang menyebabkan seseorang ingin selalu berbuat lebih baik dan terus maju serta memiliki tujuan yang realistis dengan tindakan yang telah diperhitungkan resikonya. Hal ini sesuai dalam penelitian Untu & Widjaja (2019) yang menyatakan bahwa *need for achievement* merupakan faktor pendorong psikologis yang kuat dibelakang tindakan seseorang dan telah lama dikenal sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku *entrepreneurial*.

Kesiapan berwirausaha dapat ditingkatkan melalui *financial knowledge*. Menurut Harianto & Isbanah (2021) *Financial knowledge* atau ilmu keuangan adalah kemampuan atau pengetahuan individu tentang berbagai hal mengenai seputar finansial. Rosmalasari (2022) berpendapat bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola keuangannya akan menghasilkan perilaku keuangan yang baik seperti melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, membuat skala prioritas kebutuhan untuk keberlangsungan usaha. Pemilik usaha kecil harus mampu mengevaluasi informasi yang diperlukan untuk

membuat keputusan yang memiliki konsekuensi keuangan atau konsekuensi pada bisnis.

Pengetahuan keuangan membantu dalam mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan mengevaluasi kesiapan usaha untuk perubahan. Berdasarkan hasil penelitian Usman et al. (2021) hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan keuangan terhadap variabel kesiapan berwirausaha. Namun penelitian yang dilakukan oleh Apiatun & Prajanti (2019) menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif tapi tidak signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.

Selain *financial knowledge* kesiapan berwirausaha juga dipengaruhi oleh *self-efficacy*. Menurut Elfranata et al. (2023) *self-efficacy* adalah salah satu aspek pengetahuan diri yang memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Menurut Yunita (2020) Efikasi diri merujuk pada keyakinan diri sendiri mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, dapat dijadikan prediksi tingkah laku dari tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*), kekuatan keyakinan (*Strength*), generalitas (*Generality*). Menurut Ciana & Rahmi (2020) Individu yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan fokus pada peluang yang layak dikejar dan melihat rintangan sebagai hal yang dapat diselesaikan.

Hal ini membantu untuk mengetahui apakah mereka sudah siap untuk berwirausaha. Hal ini sejalan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sehabuddin et al. (2020) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap *entrepreneurship readiness*. Namun dalam penelitian Adeniyi et al. (2022) mengungkapkan bahwa *marshalling ESE* (Efikasi

diri wirausaha) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan terhadap kesiapan wirausaha.

Selain *self efficacy* ada hal lainnya yang berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha yaitu *social support*. *Social support* (Dukungan sosial) menurut Masri & Indrawati (2022) adalah bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya. Dukungan sosial menurut Pratiwi (2023) memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan seperti bimbingan, memberikan kehadiran teman yang dapat diandalkan, memperkuat rasa nilai diri, memberikan kesempatan untuk memberikan perhatian kepada orang lain, memberikan kasih sayang, dan mendukung integrasi sosial.

Sedangkan menurut Christianto & Tunjungsari (2023) seseorang menjadi lebih yakin untuk mendirikan bisnis karena mendapatkan dukungan sosial. Dimana dukungan sosial yang berasal dari orang tua atau keluarga sangat membantu mahasiswa dalam mendorong siap berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Damanik et al. (2022) *Social support* berpengaruh signifikan terhadap *readiness of entrepreneurship*. Namun dalam penelitian Royyan & Pahlevi (2022) mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha.

Kota Malang sebagai kota pelajar, memiliki pelajar dari beragam daerah dengan adanya beragam Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang menawarkan program studi terkait keuangan dan bisnis. Antara lain Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Malang, Universitas Kanjuruhan Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang.

Mahasiswa saat ini berada dalam keadaan dimana memulai usaha merupakan salah satu tantangan dan peluang. Untuk itu Pengetahuan keuangan sangat penting bagi mahasiswa yang berencana untuk memulai usaha. Namun, pengetahuan keuangan saja tidak cukup untuk memulai usaha. Mahasiswa juga harus memiliki kesiapan dan kemampuan untuk mengembangkan usaha (Rachmawati et al. 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE*, *SELF EFFICACY* DAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA” (Studi Pada Mahasiswa Kota Malang).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *financial knowledge* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang?
2. Bagaimana *self efficacy* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang?
3. Bagaimana *social support* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang.

3. Untuk menganalisis pengaruh *social support* terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti ini sebagai salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan daya pikir serta sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat selama dibangku perkuliahan.
- b. Bagi universitas, penelitian ini bermanfaat sebagai alternatif bagi instansi dalam bidang kewirausahaan. Hasil penelitian dapat membantu dalam merancang atau memperbarui kurikulum pendidikan dengan penekanan aspek-aspek yang meningkatkan kesiapan berwirausaha.
- c. Bagi mahasiswa, bisa memberikan referensi terbaru atau yang lebih akurat bagi mahasiswa lainnya mengenai kesiapan berwirausaha agar dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia serta dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan tentang pengaruh *financial knowledge*, *self efficacy* dan *social support*.
- d. Bagi pemerintah, dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi, dengan membantu mahasiswa lebih aktif dan efektif dalam berkontribusi pada sektor bisnis serta memberikan dasar untuk pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih terfokus untuk meningkatkan wirausaha di berbagai perguruan tinggi.

2. Secara Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk mengembangkan serta sebagai bukti ilmiah mengenai kesiapan berwirausaha dengan menggunakan faktor *financial knowledge*, *self efficacy* dan *social support*.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *financial knowledge*, *self efficacy* dan *social support* berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *financial knowledge*, *self efficacy* dan *social support* terhadap kesiapan berwirausaha studi pada mahasiswa Kota Malang Sebagai berikut:

1. *Financial knowledge* berpengaruh terhadap Kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang.
2. *Self efficacy* berpengaruh terhadap Kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang.
3. *Social support* berpengaruh terhadap Kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Kota Malang.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini penulis telah melakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih mempunyai beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 90 sampel hanya pada Mahasiswa Kota Malang. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar.

2. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan. Kurangnya pemahaman, perbedaan pemikiran dan tanggapan responden dalam memahami item pernyataan melalui *google form* membuat pendapat responden yang diperoleh tidak sebenarnya.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki.

Adapun saran yang penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Dari item pernyataan variabel Kesiapan berwirausaha yang bernilai rendah adalah saya memiliki kematangan memulai usaha, maka mahasiswa harus meningkatkan kemampuan dan keterampilan berwirausaha seperti dengan bergabung komunitas wirausaha untuk belajar dari pengalaman dan mendapatkan mentor, membangun mental dan sikap wirausaha dalam kemampuan adaptasi dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan.
2. Dari item pernyataan variabel *financial knowledge* yang bernilai rendah yaitu saya memahami perencanaan keuangan untuk tujuan jangka pendek, maka mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman dasar keuangan serta memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.
3. Dari item pernyataan variabel *self efficacy* yang bernilai rendah yaitu saya bisa tenang ketika menghadapi kesulitan karena saya dapat mengandalkan kemampuan mengatasi yang saya miliki, diharapkan mahasiswa yakin

bahwa dirinya mampu mengatasi kesulitan, menerima kegagalan adalah bagian dari proses belajar serta memperkuat tekad dan kegigihan dalam menghadapi rintangan.

4. Pada variabel *social support* dari item pernyataan yang bernilai rendah yaitu saya merasa ditemani ketika sedang dalam masalah, maka mahasiswa diharapkan membangun hubungan yang kuat dan terbuka dengan keluarga mereka dan mencari dukungan mereka dalam memulai dan menjalankan usaha, karena support dari keluarga memainkan peran penting dalam kesuksesan wirausaha.

5. Bagi pemerintah

Dalam rangka meningkatkan kesiapan berwirausaha, pemerintah dapat meningkatkan kerjasama antar kementerian/lembaga terkait, perguruan tinggi, komunitas wirausaha, dan sektor swasta dalam penyelenggaraan event wirausaha dan MBKM Akademi Muda bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeniyi, A. O., Derera, E., & Gamede, V. (2022). Entrepreneurial Self-Efficacy for Entrepreneurial Readiness in a Developing Context: A Survey of Exit Level Students at TVET Institutions in Nigeria. *Sage Open*, 12(2). <https://doi.org/10.1177/21582440221095059>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ananda, V. B., & Rahmi, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14487>
- Apiatun, R., & Prajanti, S. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 50229. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Arpizal, A., Puji Rahayu, S., & Sri Dwijayanti, N. (2022). Pengaruh Sikap Berwirausaha Dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 80–90. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.844>
- Badan Pusat Statistik, (BPS). (2022). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2020-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka->
- Bastomi, M., Hermawan, A., & Handayati, P. (2023). *The effect of digital literacy , e-commerce business trend , mobile payment , income expectations on intention in digital- based entrepreneurship*. 11(3), 688–698.
- Bastomi, M., & Sudaryanti, D. (2022). Analisis Faktor Penentu Minat Berwirausaha Pada Santri Pondok Pesantren Anwarul Huda. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 875–882. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1549>
- Bhakti, I. G. K. K. W., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Masyarakat Di Kota Denpasar. *Values*, 4(1), 131-138.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.

- Christianto, A., & Tunjungsari, H. K. (2023). *Dengan Bantuan Dukungan Sosial Sebagai Moderasi*. 05(03), 559–567.
- Ciana, N. P., & Rahmi, E. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII di SMKN 1 Lubuk Basung. *Jurnal Ecogen*, 3(2), 332. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i2.8961>
- Damanik, N. A. M., Hermansyur, H. M., & Pentana, S. (2022). Dampak Social Support, Entrepreneurship Training dan Causes Learning Difficulties Terhadap Readiness of Entrepreneurship Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(3), 445–453. <https://doi.org/10.59663/jebidi.v1i3.117>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Di Kabupaten Malang. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 51(1), 51.
- Elfranata, S., Daud, D. J., Yeni, Y., Pratiwi, N., Meliyani, E., Ervin, E., & Mecang, H. K. (2023). Pengaruh Self Esteem dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri di Kecamatan Pontianak Utara. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(4), 260–270. <https://doi.org/10.55868/jeid.v2i4.147>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Semarang*, 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunartin, G., Afriliani, F., & Anwar, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang). *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/eduka.v4i2.3848>
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, 1(1), 28–41. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.9>
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat

di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241.
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>

Hasanah, U., Dewi, N., & Rosyida, I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend). *Prisma Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 551–555.

Kamilah, E., & Nasori, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Entrepreneurial Creativity Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Journal of Economic Education*, 1(1), 26–34.

Kara, S. M., Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pelaku usaha kecil di bidang fashion. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4(3), 528–535. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art66>

Mahendra, A., & Parulian, T. (2021). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Perekonomian Pertumbuhan dan Upah Minimum Pengangguran dengan Inflasi sebagai Variabel Pemoderasi di Indonesia*.

Mahgfiroh, R., Susyanti, J., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa-Mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Kota Malang). *e-Jurnal Riset Manajemen*, 2016, 48–63. www.fe.unisma.ac.id

Malhotra, N. K. (2009). *Riset Pemasaran*. PT. Indeks.

Masri, F., & Indrawati, H. (2022). the Effect of Social Support and Entrepreneurship Attitude To the Entrepreneurship Intention of Economic Education Students of Riau University. *Pekbis Jurnal*, 14(2), 80–93. <https://docs.google.com/d/e/1FAIpQLSdivrCrUXBmqpOVyO3vfZW6w7Xt9gsSOEf8piZCMoRvA/Vi>

Mc Clelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*. Vakils feffer and SimonsPrivate LTD.

Mutiarasari, A. (2018). Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah*, 1(2), 51–75. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>

Narsih, U., Rohmatin, H., & Widayati, A. (2021). Dukungan Sosial dan Ketersediaan Informasi Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr.*

Soetomo, 7(2), 359. <https://doi.org/10.29241/jmk.v7i2.797>

Nasution, A. H., Noer, B. A., & Suef, M. (2007). *Entrepreneurship, Membangun Spririt Teknopreneurship*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Nugroho, N. S., & Panuntun, B. (2022). Pengaruh Financial Knowledge , Financial Skills , dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 01(01), 189–207. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>

Pertiwi, T. K., Ika, N., Wardani, K., & Septentia, I. (2020). *Machine Translated by Google Pengetahuan , Pengalaman , Kepuasan Finansial , dan Keputusan Investasi : Gender Sebagai Variabel Moderating Machine Translated by Google*. 22(1), 57–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.57>

Podungge, R., Bokingo, A. H., & Hilala, E. (2023). Peran Self Efficacy, Soft Skill, Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 224–232.

Prakoso, S. R., & Affandi, G. R. (2023). *Role of Self-Efficacy and Social Support on Work Readiness Among Student at Ypm 8 Vocational Highschool, Sidoarjo [Peranan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo]*. Di, 1–9.

Prasetya, G. M., & Sumanto, A. (2022). Pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. *Kinerja*, 19(2), 467–477. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.10956>

Pratiwi, D. (2021). *Tingkat Pengangguran di Kabupaten Pinrang Perspektif Ekonomi Islam*.

Pratiwi, F. (2023). *Analisis Pengaruh Dukungan Sosial dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Anggota Kepolisian di Polres Wajo*. 2(2), 1–16.

Putri, R. S. (2020). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Berwirausaha Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Rachmawati, R., Ardiansari, A., & Kriswanto, H. D. (2022). Financial Literacy Dan Kinerja Usaha Mahasiswa Unnes Di Masa Pandemi Covid 19. *Konservasi Pendidikan*, 1, 129–149. <https://doi.org/10.1529/kp.v1i1.39>

Riski, T. R., Sulistianingsih, H., & Masruri. (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang. *Jurnal*

Manajemen dan Kewirausahaan, 10(1), 1–15.

- Rochani, S., & Suharsono, N. (2023). Pengaruh Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Keluarga, Dan Minat Berwirausaha Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 9–20.
- Rosmalasari, T. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Untuk Siswa-Siswi Ma Ma'Arif Kota Gajah. *Journal of Empowerment Community*, 4(1), 18–23. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/951%0Ahttps://e-journal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/download/951/675>
- Royyan, R. F., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Efikasi Diri. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(4), 1092. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8805>
- Sehabuddin, A., & Indi Murniawaty, W. (2020). Analisis Empiris Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i1.5885>
- Sestiani, R. A., & Muhid, A. (2022). Pentingnya Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Penyintas Bullying: Literature Review. *Jurnal Tematik*, 3(2), 245–251. <https://journals.usm.ac.id/index.php/tematik/article/view/4568>
- Sihombing, N. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Social Support Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Toko Pakaian Di Kota Medan*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia.
- Untu, Y. I., & Widjaja, O. H. (2019). Pengaruh Need For Achievement Dan Self-Efficacy Terhadap Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 374. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5098>
- Usman, A., Fadhil, A. A., & Haq, A. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung pandang. *Bidang Ilmu Administrasi, Akuntansi, Bisnis, Manajemen, dan Humaniora*, 101–107.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–8.

- Wulandari, D., Valentine, F., Melinda, M., & Regilsa, M. (2022). Pengaruh Self-Efficacy dalam Budaya pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 9875–9879.
- Yelvita, F. S. (2022). *Strategi menumbuhkan Jiwa Kreatif Dan Inovatif Dalam Kewirausahaan*. 6(8.5.2017), 2003–2005.
- Yunita, D. (2020). *Pengaruh Kreativitas , Efikasi Diri, Dan Motivasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi*. <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/284/175>

